

PERAN KONVERGENSI MEDIA DALAM UPAYA DAKWAH DI ERA MILENIAL

Aditya Pandu, Annisa Nur Fajri

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: apandu945@gmail.com annisanurfajri800@gmail.com

Abstrak

Dalam era milenial yang didominasi oleh penggunaan smartphone dan akses internet yang luas, konvergensi media memungkinkan dakwah dapat dilakukan secara lebih cepat, mudah, dan efektif. Para dai dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan video, tulisan, dan podcast yang menginspirasi dan memberikan pemahaman agama yang lebih dalam. Selain itu, konvergensi media juga memungkinkan adanya interaksi dua arah antara dai dan audiens melalui komentar, pesan langsung, atau forum diskusi online. Dengan memanfaatkan konvergensi media, dakwah dapat menjangkau generasi milenial yang cenderung lebih aktif di dunia digital. Pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan bahasa dan format yang sesuai dengan preferensi dan kebiasaan konsumsi media generasi milenial. Hal ini membantu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan mereka terhadap dakwah, sehingga pesan-pesan agama dapat lebih mudah diterima dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya dakwah di era milenial, konvergensi media juga memungkinkan kolaborasi antara para dai dan penggiat dakwah dengan influencer atau tokoh-tokoh populer di media sosial. Hal ini dapat meningkatkan jangkauan dan pengaruh dakwah, serta membantu menciptakan konten yang lebih kreatif dan menarik bagi generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana peneliti mengidentifikasi dan menganalisis sebuah permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi.

Kata kunci: Konvergensi, Media, Dakwah.

Pendahuluan

Pada era milenial ini, konvergensi media telah menjadi fenomena yang tidak dapat diabaikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dakwah Islam sendiri. Konvergensi media merujuk pada berbagai bentuk media komunikasi seperti televisi, radio, internet, media sosial, dan aplikasi mobile yang memungkinkan informasi dan konten dapat diakses melalui berbagai platform.

Peran konvergensi media dalam upaya dakwah di era milenial sangat penting dan strategis, dakwah yang pada dasarnya adalah upaya menyampaikan pesan-pesan agama untuk mengajak manusia dalam kebaikan dan menjauhi kemunkaran, harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh audiens. Generasi milenial yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital mereka lebih cenderung menggunakan internet dan media sosial sebagai utama informasi dan komunikasi.

Dalam konteks dakwah, konvergensi media memungkinkan para pendakwah memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyebarkan pesan-pesan agama. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube menjadi alat yang sangat

efektif untuk mencapai audiens yang luas dan beragam. Selain itu, aplikasi mobile dan website juga menjadi sarana penting dalam menyediakan konten-konten dakwah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan konvergensi media, dakwah tidak lagi terbatas pada ceramah di masjid atau majelis taklim, tetapi dapat dilakukan secara online melalui webinar, podcast, video, dan artikel yang dapat dibagikan dengan cepat dan mudah.

Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, dakwah dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan inklusif. Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang dinamika media digital, strategi yang terencana, serta kolaborasi antara berbagai pihak. Dengan demikian, dakwah dapat tetap relevan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di era yang semakin digital ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan melibatkan analisis pustaka dan jurnal yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang mendalam dan terkini mengenai topik yang diteliti. Dengan menganalisis berbagai sumber pustaka dan jurnal, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam serta mendukung validitas temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Konvergensi media adalah fenomena dimana berbagai bentuk media berintegrasi atau berkolaborasi dalam menyajikan informasi dan hiburan. Dalam konteks dakwah di era milenial konvergensi ini mencakup penggunaan berbagai platform dan teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan Islam. Media dakwah tradisional seperti ceramah di masjid, buku, dan majalah kini bertransformasi dengan adanya media digital seperti situs web, media sosial, podcast, dan video streaming. Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana konvergensi media telah memengaruhi dakwah Islam, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses ini.

Transformasi Media Dawah

Dari tatapmuka ke layar digital

Dakwah Islam tradisional biasanya melalui khutbah di masjid, ceramah umum, pesantren dan lain-lain. Namun dengan perkembangan teknologi banyak ulama dan dai yang memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan dakwah. Misalnya banyak masjid yang kini menyiarkan khutbah Jumat lewat YouTube.

Media Sosial sebagai Sarana Dakwah

Media sosial seperti Instagram, TikTok, Twitter, menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah, terutama di kalangan generasi muda. Konten yang disajikan pun bervariasi mulai dari kutipan ayat Al-Qur'an, hadits, hingga video pendek tentang ceramah hingga tanya jawab mengenai isu-isu keagamaan.

Podcast dan Streaming Video

Platform seperti Spotify dan YouTube menjadi tempat populer bagi podcast dan video ceramah. Ustadz-ustadz muda seringkali memulai podcast untuk membahas topik-topik keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan penyampaian dakwah yang lebih santai dan mudah diakses kapan saja oleh pendengar.

Tantangan dalam Konvergensi Media Dakwah

Validitas dan Keakuratan Informasi

Salah satu tantangan utama dalam konvergensi media dakwah adalah memastikan validitas dan keakuratan informasi yang disampaikan. Dengan semakin banyaknya platform dan konten yang tersedia, ada risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau bahkan sesat. Oleh karena itu, penting bagi para dai dan konten kreator untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan berdasarkan sumber yang kredibel dan dapat dipercaya.

Pengelolaan Konten yang Tepat

Pengelolaan konten yang tepat adalah kunci sukses dalam konvergensi media dakwah. Konten yang disajikan harus disesuaikan dengan karakteristik platform yang digunakan. Misalnya, konten di Instagram harus lebih visual dan ringkas, sementara podcast dapat lebih mendalam dan panjang. Pengelolaan ini memerlukan pemahaman tentang audiens dan kemampuan teknis dalam menghasilkan konten berkualitas.

Ancaman dari Konten Negatif

Media digital juga dapat menjadi sarana penyebaran konten negatif atau radikal. Dalam konteks dakwah, ini bisa berupa ajaran yang menyimpang atau mengarah pada ekstremisme. Oleh karena itu, penting untuk melakukan moderasi dan kontrol terhadap konten yang disebar untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan ajaran Islam yang moderat dan damai.

Peluang dalam Konvergensi Media Dakwah

Jangkauan yang Lebih Luas

Salah satu keuntungan terbesar dari konvergensi media dakwah adalah jangkauan yang lebih luas. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pesan dakwah bisa mencapai audiens di berbagai belahan dunia. Ini sangat bermanfaat terutama dalam situasi seperti pandemi COVID-19, di mana interaksi fisik dibatasi.

Interaktivitas dan Keterlibatan Audiens

Platform digital memungkinkan interaktivitas yang lebih besar antara dai dan audiens. Melalui fitur komentar, like, dan share, audiens bisa langsung memberikan tanggapan dan berdiskusi tentang konten yang disampaikan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens terhadap pesan dakwah.

Diversifikasi Konten

Dengan adanya berbagai platform, konten dakwah bisa lebih beragam dan menarik. Misalnya, video animasi untuk anak-anak, artikel blog untuk pembaca dewasa, dan podcast untuk pendengar yang lebih menyukai format audio. Diversifikasi konten ini memungkinkan penyampaian dakwah yang lebih efektif sesuai dengan preferensi audiens yang beragam.

Dalam beberapa hal konvergensi media, konvergensi media telah membantu dakwah dalam cara. Misalnya republika sebuah media surat kabar di indonesia, telah melakukan konvergensi media dengan membuka portal berita daring untuk menyajikan

berita dalam versi online. Hal ini memungkinkan dakwah untuk menggunakan republika sebagai salah satu platform komunikasi yang efektif.

Konvergensi media telah membantu dakwah dalam beberapa cara termasuk mencapai khalayak yang lebih luas, menjadi lebih interaktif dan dinamis serta menjadi lebih fleksibel dan adaptif. Oleh karena itu konvergensi media sangat penting dalam upaya dakwah di era milenial.

Kesimpulan

Dalam konteks dakwah, konvergensi media memungkinkan para pendakwah memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyebarkan pesan-pesan agama. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube menjadi alat yang sangat efektif untuk mencapai audiens yang luas dan beragam. Selain itu, aplikasi mobile dan website juga menjadi sarana penting dalam menyediakan konten-konten dakwah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan konvergensi media, dakwah tidak lagi terbatas pada ceramah di masjid atau majelis taklim, tetapi dapat dilakukan secara online melalui webinar, podcast, video, dan artikel yang dapat dibagikan dengan cepat dan mudah.

Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, dakwah dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan inklusif. Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang dinamika media digital, strategi yang terencana, serta kolaborasi antara berbagai pihak. Dengan demikian, dakwah dapat tetap relevan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di era yang semakin digital ini.

Bibliografi

- Millatul Mardhiyyah. (2023). KONVERGENSI MEDIA (ANALISIS TRANSFORMASI MEDIA KONVENSIONAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI KRITIS). Jurnal An-Nida, 15(2), 133-144.
- Annissa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan. (n.d.). KONVERGENSI PADA MEDIA MASSA (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika). Proceeding of the 1st International Conference on Communication and New Media.
- Althofabiyyah. (n.d.). Peranan Konvergensi Media. Kompasiana.com.
- Kompas.com. (2021, December 27). Konvergensi Media: Pengertian dan Dampaknya. Kompas.com.